

TERMS OF REFERENCE
KEGIATAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL KAUM MUDA
PROYEK FUTUREMAKERS YEP

Nomor	: YEE/2026/2/010
Lokasi	: DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta
Periode Kerja	: Februari 2026 – November 2027
Syarat Bahasa	: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

LATAR BELAKANG

Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) adalah organisasi pengembangan masyarakat dan kemanusiaan Internasional yang berpusat pada pemenuhan hak anak, kaum muda, dan kesetaraan bagi anak perempuan. Salah satu program YPII adalah program Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda (Youth Employment and Entrepreneurship (YEE)) yang bertujuan meningkatkan akses kaum muda, khususnya perempuan, terhadap peluang untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan kebutuhan industri dan ketrampilan lifeskills yang dimiliki oleh kaum muda. Pada tahun 2025, program YEE memperluas dukungannya untuk berpartisipasi dalam pendampingan kaum muda di bidang ketenagakerjaan dan mengurangi angka tunakarya kaum muda di Indonesia melalui beberapa proyek salah satunya proyek Futuremakers YEP dengan target area Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Proyek yang didukung penuh oleh Standard Chartered Bank melalui program Futuremakers YEP ini berupaya menjangkau 2100 kaum muda usia 18–29 tahun (75% perempuan, dan 5% disabilitas didorong untuk ikut berpartisipasi) di area Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY dan DKI Jakarta. Tujuan proyek ini adalah untuk meningkatkan akses kaum muda khususnya perempuan muda dan disabilitas ke peluang kerja di sektor Digital/Teknologi Informasi (TI), retail, hospitality dan apparel, dengan akan mendapatkan dukungan akses soft skill kesiapan kerja dan technical skill, serta pendampingan kaum muda (mentoring dan career coaching) dengan bekerjasama lembaga pelatihan dan pendidikan ketenagakerjaan lokal di Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY dan DKI Jakarta. Dalam kegiatan implementasinya, kegiatan Futuremakers YEP juga akan bekerjasama dengan lembaga pelatihan dan pendidikan ketenagakerjaan lokal pemerintah ataupun swasta di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta kolaborasi dukungan akses penempatan kerja dengan pihak swasta/sector privat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Namun, peningkatan keterampilan teknis dan nonteknis belum cukup untuk memastikan kesiapan kaum muda dalam memasuki dunia kerja. Aspek dukungan psikososial menjadi bagian yang sangat penting untuk membangun kepercayaan diri, ketangguhan mental, kemampuan mengelola tekanan, serta motivasi dalam mencari dan mempertahankan pekerjaan. Di sisi lain, keberhasilan proses transisi kerja kaum muda juga dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung dari keluarga, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas keluarga dan stakeholder untuk memahami tantangan kaum muda, termasuk perempuan muda dan peserta dengan disabilitas, menjadi kebutuhan penting agar tercipta lingkungan yang aman, inklusif, sensitif gender, serta bebas dari berbagai hambatan sosial. Melalui kegiatan

dukungan psikososial yang terstruktur, proyek diharapkan mampu memperkuat kesejahteraan emosional kaum muda dan memampukan mereka untuk berpartisipasi secara optimal dalam pelatihan, proses pencarian kerja, serta keberlanjutan karier mereka di sektor-sektor yang dituju

TUJUAN KEGIATAN

1. Seluruh peserta mendapatkan webinar dukungan psikososial guna meningkatkan kesejahteraan mental dan kesiapan kerja;
2. Adanya dukungan bagi peserta disabilitas untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, mentoring hingga dukungan penempatan kerja;
3. Menyediakan konseling dan rujukan bagi peserta program yang membutuhkan.

SASARAN KEGIATAN

Peserta kegiatan ini adalah seluruh kaum muda peserta progam Futuremakers YEP secara umum dan peserta disabilitas secara khusus, dengan detail sebagai berikut:

1. Seluruh peserta FM YEP akan ikut serta dalam webinar psikosial, materi webinar lebh terkait psikologi dunia kerja, dll.
2. Peserta dengan disabilitas akan mendapatkan kesempatan untuk melakukan 1 on 1 psikologi support, selain itu beberapa peserta umum (tidak dengan disabilitas) juga bisa mendapatkan sesi 1 on 1 jika disarankan memperoleh konseling rujukan.

DURASI DAN DESKRIPSI TAHAPAN KEGIATAN

Kegiatan dukungan psikososial ini akan dilalukan pada bulan Februari 2026 – Oktober 2027, dengan detail pelaksanaan sebagai berikut:

Work Plan	2026				2027				DEC
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
<i>Output 2.1.2: Youth who joined psychosocial assistance</i>									
a. Webinar dukungan psikososial (Klinik siap kerja dan perspektif mental)									<i>All Participant</i>
b. Konselin 1 on 1									<i>All Participant (quota: 1 week 6 person) especially participant with dissabilty</i>
c. Monitoring									<i>FM YEP team</i>
d. Reporting								final	<i>Konsultant biannual report dan final report</i>

Kegiatan dukungan psikososial akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan. Adapun detail tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan tersebut akan dilakukan dengan rincian berikut:

- Koordinasi internal bersama tim proyek Futuremakers YEP;

- Rekrutmen konsultan yang dapat mendukung kolaborasi kegiatan-kegiatan dengan detail tanggung jawab berikut:
 - a. Berkolaborasi dan berkoordinasi dengan tim Futuremakers YEP serta tim yang mendukung seluruh kegiatan;
 - b. Menyediakan tim yang memadai dan mengembangkan strategi untuk melaksanakan dukungan psikososial;
 - c. Menyesuaikan materi dan kegiatan dukungan psikososial;
 - d. Melaksanakan dukungan psikososial secara online dengan materi yang telah ditentukan dan didiskusikan bersama (skema dan jadwal akan disesuaikan dengan Peserta FM YEP) dari persiapan hingga final;
 - e. Menyediakan laporan secara bulanan atau triwulanan dan laporan akhir dari seluruh kegiatan untuk dipresentasikan sesuai kesepakatan;
 - f. Memastikan kegiatan sesuai prinsip Safeguarding-PSHEA dan GEDSI dan kebijakan perlindungan Plan Indonesia.

Kualifikasi dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjadi konsultan:

- a. Merupakan individu atau organisasi/komunitas yang memiliki kepedulian terhadap kaum muda terutama pada isu psikologi dunia kerja;
- b. Mampu menyediakan sumber daya (tim) dengan latar belakang pendidikan psikologi yang memadai dan selaras dengan salahsatu tujuan proyek, yaitu untuk memberikan dukungan psikosial kepada kaum muda, khususnya kaum muda disabilitas;
- c. Memiliki keterampilan fasilitasi untuk pendampingan dan berbagi pengetahuan terkait psikologi dunia kerja termasuk pengembangan diri untuk kaum muda kedepannya;
- d. Memiliki pengalaman fasilitasi dengan kaum muda menjadi nilai tambah;
- e. Memahami dan mematuhi pedoman kode etik Plan Indonesia;
- f. Berkomitmen pada perlindungan anak, partisipasi kaum muda dan transformatif gender;
- g. Berorientasi pada tujuan, kolaboratif, kreatif, dinamis, dan bertanggung jawab;
- h. Memiliki pengalaman dengan Yayasan, Organisasi Non-Profit, Pemerintah, dan Private Sector yang fokus pada peningkatan kapasitas kaum muda bisa menjadi nilai tambah.

Berdasarkan kualifikasi dan pengalaman tersebut, konsultan akan menjalankan peran strategis dukungan psikososial untuk kaum muda peserta proyek. Untuk itu, berikut adalah uraian mengenai output yang diharapkan untuk mendukung keberhasilan program.

Output yang diharapkan

Tujuan	Kegiatan	Lampiran hasil kerja	Perkiraan Waktu Pengerjaan
Induction and Preparation	<ul style="list-style-type: none"> • Kick off dan Refreshment meeting dengan tim Proyek futuremakers YEP • Meeting koordinasi reguler dengan waktu yang disepakati • Briefing Safeguarding-PSHEA dan GEDSI dan MER • Briefing strategi untuk kegiatan dukungan psikososial • Mengembangkan alat ukur (<i>tools</i>) pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Dokumentasi • Notulensi meeting • Workplan • Alat ukur (<i>tools</i>) pelaksanaan kegiatan 	5 Hari

Tujuan	Kegiatan	Lampiran hasil kerja	Perkiraan Waktu Pengerjaan
Dukungan Psikososial	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun materi seluruh kegiatan untuk Dukungan Psikososial (webinar) Menyiapkan tim untuk memfasilitasi kegiatan dukungan psikososial Menyusun jadwal kegiatan webinar, dan konsleing 1on1 Menyiapkan mitigasi risiko Melaksanakan webinar dan konsleing 1on1 Berkomunikasi <i>day to day</i> dengan peserta program FMYEP Melakukan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Materi webinar dan konsleing 1on1 Jadwal webinar dan konsleing 1on1 Mitigasi risiko Foto/dokumentasi Catatan evaluasi 	Bulanan/mingguan, sepanjang masa kontrak
Penyampaian Hasil, Penyusunan Laporan dan Dokumen Resume dari Progres yang telah dilakukan (capaian, tantangan dan rekomendasi)	<ul style="list-style-type: none"> Mengirimkan hasil pelaksanaan kegiatan Mengirimkan Laporan dan Dokumen Resume Progress yang telah dilakukan (capaian, tantangan dan rekomendasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen laporan Presentasi 	6 bulan sekali dan Mendekati akhir masa kontrak

Catatan: Dapat disesuaikan kembali berdasarkan tujuan proyek sesuai hasil diskusi dan kesepakatan dengan Tim Proyek Futuremakers YEP

Proses rekrutmen konsultan akan dilakukan secara terbuka dan transparan oleh tim proyek Futuremakers YEP Calon konsultan mengirimkan aplikasi ke yayasan.procurement@plan-international.org cc Via.Amalia@plan-international.org dengan subjek “**Konsultan Dukungan Psikososial – Futuremakers YEP_Nama Organisasi/Konsultan**” paling akhir di 9 Maret 2026 sebelum pukul 17.00 WIB, dengan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Surat pernyataan minat, baik dari konsultan maupun organisasi yang tertarik mengikuti kegiatan ini;
- Proposal teknis dan strategi beserta anggaran yang diusulkan (termasuk pajak progresif). Proposal memuat:
 - Tujuan pelaksanaan kegiatan Dukungan Psikososial;
 - Deskripsi dan strategi pelaksanaan kegiatan Dukungan Psikososial untuk kaum muda;
 - Identifikasi *timeline* pelaksanaan kegiatan;
 - Detail anggaran (berserta dengan pajak)
- Proposal yang disediakan mencakup detail perencanaan strategi, implementasi, dan anggaran keseluruhan untuk implementasi kegiatan-kegiatan yang telah diinformasikan melalui tabel “Hasil Kerja yang Diharapkan”;
- Profil calon konsultan/vendor dengan informasi tentang:
 - Portofolio meliputi pekerjaan relevan yang pernah dikerjakan, beserta informasi klien atau pengguna jasa sebelumnya;
 - CV personel yang terlibat dalam penugasan dan tanggung jawab atau peran utama mereka dalam penugasan di proyek ini.

Seluruh penawaran yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Hanya kandidat terpilih yang akan menerima pemberitahuan lebih lanjut dan diundang untuk wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan kegiatan dukungan psikososial ini akan selama Maret 2026 – Oktober 2027, dengan agenda acara sebagai berikut:

No.	Detail Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Webinar psikososial support</i> dengan beberapa tema seperti; Membentuk Mindset Kerja yang Sehat dan Tangguh, Manajemen Stres dan Kesehatan Mental di Dunia Kerja, Kesadaran Gender, Inklusi Sosial, dan Lingkungan Kerja Aman, Kecerdasan Emosional di Dunia Kerja, dsb</p> <p>Kegiatan ini ditunjukkan kepada seluruh peserta FM YEP diutamakan peserta dengan disabilitas</p>	<p>Minggu ke 3 disetiap bulan akhir kuartal 8 kali selama 2026 - 2027</p>
2	<p><i>Konseling 1 on 1:</i> Konseling ini ditunjukkan kepada kaum muda disabilitas, Dimana prosesnya diadakan konseling secara privat 1 on 1 dan dibuka setiap minggunya, serta dibatasi 4-6 peserta setiap minggunya. Selain peserta disabilitas, konseling ini juga ditunjukkan kepada peserta program FM YEP yang membutuhkan konseling rujukan.</p>	<p>Setiap minggu Maret 2026 - Oktober 2027</p> <p>Maximal 80 kali pertemuan konseling</p>

Catatan: Dapat disesuaikan kembali berdasarkan tujuan proyek sesuai hasil diskusi dan kesepakatan dengan Tim Proyek Futuremakers YEP

3. Tahap Pasca Kegiatan

Follow-up kegiatan dengan *meeting* lanjutan tim internal bersama konsultan untuk penyempurnaan ke kegiatan selanjutnya:

- evaluasi setiap kegiatan dukungan psikososial;
- *sharing session*;
- *feedback* peserta program;
- Laporan 6 bulanan dan laporan akhir.

PRINSIP, PENDEKATAN, DAN KODE ETIK

Staf dan pihak terkait yang bekerja dalam organisasi Plan Indonesia harus mematuhi Plan International Child and Youth Safeguarding and Protection. Para staf dan pihak terkait harus mengikuti Prinsip Etis untuk melibatkan subyek manusia dalam kegiatan dan mendapatkan persetujuan tertulis atau lisan dari subjek manusia. Apabila kegiatan melibatkan subyek umur anak-anak di bawah 18 tahun, maka izin dari orang tua harus didapatkan. Persetujuan yang ditandatangani oleh setiap anak dan atau orang tuanya perlu dilakukan setelah menjelaskan tujuan kegiatan dan manfaatnya. Semua proyek yang dikelola oleh Plan Indonesia dan para mitranya, juga harus sejalan dengan ambisi global Plan International untuk menjangkau 100 juta anak perempuan, menggunakan pendekatan transformatif gender dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kegiatan ini, pihak-pihak yang terlibat diharapkan dapat menerapkan pendekatan transformatif gender melalui penyampaian norma gender, penguatan lembaga perempuan dan perempuan muda, memajukan kondisi dan posisi perempuan dan perempuan, bekerja sama dengan laki-laki dan laki-laki untuk merangkul kesetaraan gender, menjawab kebutuhan dan minat anak perempuan dan laki-laki dalam semua keragaman mereka, dan membina lingkungan yang memungkinkan kesetaraan gender dan hak-hak anak perempuan.

PENUTUP

Program YEE melalui proyek Futuremakers YEP tidak hanya akan meningkatkan keterampilan kerja kaum muda di sektor digital/TI, apparel dan tata rias saja, tetapi juga akan mendukung kaum muda untuk memiliki akses menuju dunia industri dengan ketrampilan yang dimiliki. Selain itu, diharapkan pemerintah, lembaga

Yayasan Plan International Indonesia

Komplek Buncit Utama Kav.16
Jl. Warung Jati Barat RT.001/ RW.005
Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540, Indonesia

Tel: +62-21-27873111
Fax: +62-21-27876435
www.plan-international.or.id



**YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA**

pelatihan dan private sector ikut berkolaborasi untuk memastikan keterlibatan aktif dalam mendukung kaum muda secara inklusif.